

ABSTRAK

Nur'afni. 2014. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa.* Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014 di kelas X SMA Prasetya Gorontalo. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran *thinking aloud pair problem solving* (TAPPS) Dengan yang dibelajarkan melalui model pembelajaran konvensional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Prasetya Gorontalo dan sampel pada penelitian ini menggunakan tehnik *cluster random sampling* dengan jumlah sampel sebesar 33 orang. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan rancangan *pretest-posttest control design*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument tes. Sebelum melaksanakan eksperimen diberikan *pretest* untuk mengukur homogenitas kedua kelas kemudian pelaksanaan proses pembelajaran, yang dilanjutkan dengan pemberian *posttest*. Ditinjau dari pengujian hipotesis didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5.276 > 2.042$. Demikian pula skor rata-rata hasil belajar yang menggunakan TAPPS diperoleh nilai rata-rata $\bar{X}_1 = 10.58$ lebih besar dari skor rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan perolehan nilai $\bar{X}_2 = 8.00$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *thinking aloud pair problem solving* dengan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS).